



Available online at <http://jurnal.stkipm-pagaralam.ac.id/>
Email : stkipmuhpagaralam@gmail.com

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PAIR CHEKS* DALAM MEMBACA PUISI KELAS VIII SMP

Anita^{1*}, Henny Nopriani², Abdul Muin³

STKIP Muhammadiyah Pagaram

Email: anitaapгаа@gmail.com, Hennynopriani2017@gmail.com, Muin58985@gmail.com

Received: 17 Juni 2021; Revised: 1 oktober 2021; Accepted: 30 november 2021

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan model pembelajaran pair cheks dan bagaimanakah hasil pembelajaran membaca puisi dengan penerapan model pembelajaran pair cheks pada siswa SMP Negeri 2 Lintang Kanan Tahun Pelajaran 2020-2021. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran pair cheks dan untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran membaca puisi dengan model pembelajaran pair cheks pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lintang kanan Tahun Pelajaran 2020-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan observasi dengan sumber data hasil membaca puisi. Sampel dalam penelitian ini siswa kelas VIII.C berjumlah 26 orang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran pair cheks berhasil diterapkan dalam pembelajaran membaca puisi, hal ini dapat dilihat dari hasil tes siswa yang memperoleh nilai rata-rata 70,26 dengan kategori baik. Dan dari nilai observasi guru mendapatkan nilai rata-rata 60 yang dikategorikan cukup. Dari simpulan di atas dapat dikatakan bahwa dalam penerapan model pembelajaran pair cheks dalam membaca puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lintang Kanan Tahun Pelajaran 2020-2021 dapat dikategorikan berhasil karena dapat dilihat pada skor nilai ahir yaitu 60 dengan kategori cukup.

Kata Kunci: *Reading Poetry, Pair Checks*

I. PENDAHULUAN

Membaca puisi yaitu ciri has seseorang untuk menjiwai sebuah puisi sehingga pembaca menemukan ide-ide yang tertara didalam sebuah puisi, tujuannya agar pendengar dapat memahami isi puisi yang dibacakan. Membaca puisi bukan membaca buku biasa seperti halnya , novel, drama atau majalah.

Membaca puisi bertujuan untuk mengetahui kemampuan seseorang dalam memahami isi sebuah puisi . namun kita juga harus memperhatikan Pelafalan atau pengucapan, intonasi atau irama, mimik atau ekspresi, volume suara, kelancaran serta kecepatan, dan ketepatan gerakan dalam membacakan puisi (Gani,2014:38).

Membaca yaitu salah satu kegiatan yang digunakan oleh pembaca untuk menyampaikan pesan atau bacaan melalui kata-kata perbaris di dalam sebuah puisi guna untuk memperjelas bacaan menjadi lebih jelas atau baik.

Dilihat dari uraian di atas dapat membaca puisi adalah suatu kegiatan menjiwai puisi untuk selanjutnya dibacakan sesuai dengan kriteri-kriteria yang telah ditentukan, agar pendengar juga dapat memahami isi puisi yang dibacakan.

Menurut Blanton dkk (dikutip Rahim, 2005) menyebutkan beberapa tujuan membaca puisi, yaitu mencakup (1) kesenangan, (2) menyempurnakan membaca nyaring, (3) menggunakan strategi tertentu, (4) memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik, (5) mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya, (6) memperoleh informasi untuk laporan lisan maupun tertulis, (7) mengkonfirmasi atau menolak prediksi, (8) menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari sesuatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks, dan (9) menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Menurut Kagan (2018:109), *Pair Checks* (pasangan mengecek) adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran berkelompok/berpasangan model ini menerapkan pembelajaran berkelompok yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan. Model pembelajaran ini juga untuk melatih rasa sosial siswa, kerja sama dan kemampuan memberi penilaian. Model ini sangat cocok digunakan untuk menialai sikap sosial siswa dan interaksi siswa dengan temanya.

Secara umum, Sintak Pembelajaran *Pair Checks* adalah (1) bekerja berpasangan, (2) pembagian patner dan pelatih, (3) membaca puisi, (4) mengecek, (5) bertukar peran, (6) menyimpulkan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik mengadakan peneltian penerapan model pembelajaran *pair checks* dalam membaca puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lintang Kanan Tahun Pelajaran 2020-2021.

Masalah penelitian ini adalah Bagaimanakah penerapan model dembelajaran *Pair Checks* dalam membaca puisi SMP Negeri 2 Lintang Kanan Tahun Pelajaran 2020-2021. Bagaimanakah hasil pembelajaran membaca puisi dengan penerapan model pembelajaran *pair checks* pada siswa SMP Negeri 2 Lintang Kanan Tahun Pelajaran 2020-2021.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu 1. Untuk Mendeskripsikan Penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* dalam membaca puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lintang Kanan Tahun Pelajaran 2020-2021. 2. Untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran membaca puisi dengan model pembelajaran *pair checks* pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lintang Kanan Tahun Pelajaran 2020-2021.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa, pembaca, dan guru bahasa Indonesia.

1) Bagi Guru

Untuk seorang guru penelitian ini dapat menambah pengetahuan metode dalam mengajar untuk memperbaiki dan meningkatkan ketrampilan dan kemampuan dalam pembelajaran di kelas, agar permasalahan-permasalahan yang menjadi hambatan dalam pencapaian tujuan pembelajaran bisa diatasi.

2) Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi peserta didik untuk menambah pengetahuan serta bisa menjadi panduan untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi.

3) Bagi Peneliti

Bagi peneliti, sebagai pedoman atau pegangan untuk kedepannya agar lebih baik lagi, baik dibanding pendidikan di lapangan sebenarnya.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Arikunto (2013), metode deskriptif adalah metode yang di masuksukan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.' penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan agar dapat menganalisis berdasarkan data aktual, selanjutnya, data disusun dan diklasifikasi kemudian dideskripsikan secara kuantitatif lengkap. Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka. Jadi, metode deskriptif kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul dalam bentuk angka-angka

Untuk memperoleh pengumpulan data ini, peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yang berupa tes dan observasi , Tes yakni pengumpulan data tersebut, peneliti uraikan sebagai berikut.

1). Tes

Menurut Arikunto (2013:193). "Tes adalah bentuk pertanyaan atau latihan serta alat lainnya yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok." Teknik tes yang digunakan berupa tes membaca puisi. Aspek-aspek yang di nilai meliputi 1) keselarasan isi puisi dengan penghayatan 2) intonasi 3) pelafalan,4) ekpresi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 1
ASPEK PENILAIAN MEMBACA PUISI

Aspek Penilaian	Kriteria	Pembobotan	Skor Maksimal
1.Penghayatan	1.Penghayatan Sangat Baik	25	25
	2.Penghayatan Baik	20	
	3.Penghayatan Cukup	15	
	4.Penghayatan Kurang	10	
2.Intonasi	1.Intonasi Sangat Baik	25	25
	2.Intonasi Baik	20	
	3.Intonasi Cukup	15	
	4.Intonasi Kurang	10	
3.Pelapalan	1.Pelapalan Sangat Baik	25	25
	2.Pelafalan Baik	20	
	3.Pelapalan Cukup	15	
	4.Pelapalan Kurang	10	
4.Ekspresi	1.Ekspresi Sangat Baik	25	25
	2.Ekspresi Baik	20	
	3.Ekspresi Cukup	15	
	4.Ekspresi Kurang	10	

Sumber Djiwandono:2011-205

Pedoman penskoran tabel di atas dapat di hitung:

Nilai siswa = $\frac{X}{100}$

Penentuan nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

\bar{X} = Mean

$\sum X$ = Seluruh skor yang ada

N = Nilai total yang diperoleh

2). Observasi

Arikunto (2013:272) menyatakan, metode observasi adalah cara yang paling efektif dalam melengkapi persyaratan sebagian instrumen. kegiatan yang disusun berisi tentang hal-hal

kejadian atau perilaku yang digambarkan akan terjadi.” Observasi dilakukan pada saat peneliti memberikan materi membaca puisi dengan penerapan Model Pembelajaran *Pair Cheks* dalam mengapresiasi membaca puisi.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII.C sebagai populasi penelitian dengan jumlah siswa 26 orang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan, dengan menggunakan penerapan model *Pair Ckeks* dalam materi membaca puisi. Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan pembelajaran sebanyak 3 kali pertemuan.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 19 Januari 2021 dengan Alokasi 3 x 45 menit, kegiatan yang meliputi perkenalan, mengabsen siswa, menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai sambil bertanya untuk mendapatkan pengetahuan siswa mengenai materi membaca puisi, dan memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Cheks*. Pada kegiatan ini peneliti mengisi pembelajaran dengan menjelaskan secara singkat mengenai materi pembelajaran membaca puisi dan sedikit menjelaskan dan menyingung penggunaan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran di hari kedua.

Pada pertemuan kedua pada tanggal 20 Januari 2021 dengan Alokasi 3 x 45 menit, Di dalam pembelajaran di kelas siswa dibagi menjadi 13 kelompok (kelompok kecil), yang sudah disesuaikan dengan langkah-langkah *Pair Cheks* yang meliputi: 1) Siswa membentuk tim, satu tim terdiri dari 2 orang siswa, sehingga terdapat 13 kelompok, 2) Siswa berlatih membacakan puisi yang diberikan guru, 3) tim yang dibentuk, siswa akan membacakan puisi dan siswa yang sudah membacakan puisi tadi bertukar peran, satu sebagai pelatih satu sebagai partner, 4) setelah bertukar peran, siswa membacakan puisi yang berjudul surga di telapak kaki ibu, 5) siswa yang ditunjuk sebagai pelatih mengecek hasil bacaan lalu partner membacakan puisi yang berjudul surga ditelapak kaki ibu, selanjutnya jika benar, pelatih memberi kupon, 6) siswa bertukar peran yaitu pelatih menjadi partner yang akan membacakan puisi yang berjudul surga ditelapak kaki ibu. (Edisoitonga, Kutif Anita), 7) pasangan yang menjadi partner dan menjadi pelatih mengecek hasil bacaan puisi yang berjudul surga ditelapak kaki ibu, 8) guru mengecek dan mengarahkan hasil bacaan puisi yang dibacakan oleh siswa. Karena dari 26 siswa masih ada yang gugup dalam membacakan puisi/ belum mengerti tentang materi membaca puisi sehingga peneliti harus melanjutkan materi di pertemuan ketiga.

Pertemuan ketiga, pada tanggal 21 Januari 2021 dengan Alokasi 3 x 45 menit, dalam pembelajaran ini, peneliti mengulang dan mengecek kembali siswa untuk membacakan puisi

sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *pair cheks* yang meliputi: 1) peneliti membagi siswa menjadi kelompok kecil yang berjumlah 2 orang, 2) siswa di suruh berlatih kembali membacakan puisi yang sudah disiapkan oleh guru, 3) siswa yang sudah membacakan puisi di suruh bertukar peran, satu sebagai pelatih dan satu lagi sebagai patner, 4) siswa disuruh membacakan puisi yang sudah dipersiapkan, yang berjudul surga di telapak kaki ibu, 5) siswa yang ditunjuk sebagai pelatih mengecek bacaan puisi yang sudah dibacakan kemudian, patner membacakan puisi yang berjudul surga di telapak kaki ibu, jika binar pelatih akan memberikan kupon, 6) selanjutnya siswa disuruh bertukar peran yaitu pelatih menjadi patner dan membacakan puisi yang berjudul surga di telapak kaki ibu, 7) siswa yang sudah menjadi patner dan pelatih mengecek hasil bacaan puisi yang berjudul surga di telapak kaki ibu. (Edisoitonga, Kutif Anita), 8) setelah semuanya selesai guru mengecek dan mengarahkan hasil bacaan. Setelah kedelapan poin tersebut telah dilaksanakan peneliti memberikan sedikit kesimpulan tentang membaca puisi. Selanjutnya peneliti mengecek siswa yang sudah dapat membaca puisi.

Peneliti juga diobservasi oleh guru Bahasa Indonesia yang meliputi 10 penilaian yaitu:

1), Guru mengucapkan salam kepada siswa, 2) Guru menyampaikan informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran *pair cheks*, 3) Guru memberi pengamatan bahwa melalui pembelajaran *pair cheks* kita dapat menumbuhkan sikap santun, kerjasama, dan tanggung jawab, 4) Guru membagi siswa kedalam kelompok berpasangan yang terdiri dari 2 orang, 5) Guru memberi contoh sebuah puisi yang akan dibacakan, 6) Guru menetapkan siapa yang berperan sebagai pembaca dan siapa yang bertugas meniai, 7) Guru menyuruh pelatih mengecek bacaan puisi jika benar patner memberikan kupon, 8) Siswa bertukar peran yang semula sebagai pembaca ditukar menjadi penilai, 9) Guru mengecek dan mengarahkan hasil bacaan puisi yang dibacakan oleh siswa, 10) proses diakhiri dengan guru memberikan arahan kepada siswa.

A. Hasil Analisis Data Tes Praktik Dalam Membaca Puisi

Hasil analisis data tes praktik dalam membaca puisi dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *pair cheks* dilaksanakan di SMP Negeri 2 Lintang Kanan dengan jumlah siswa 26 orang.

Secara keseluruhan hasil analisis membaca puisi yang telah ditampilkan oleh siswa kelas VIII.C SMP Negeri 2 Lintang Kanan sebagai berikut:

TABEL
HASIL ANALISIS MEMBACA PUISI

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai				Skor	Nilai rata-rata	Keterangan
	Siswa 1	7	8	8	8	71	Baik	
	Siswa 2	0	8	6	8	72	Baik	
	Siswa 3	6	8	8	8	70	Cukup	
	Siswa 4	5	9	8	8	70	Cukup	
	Siswa 5	5	9	8	8	70	Cukup	
	Siswa 6	6	8	8	8	70	Cukup	
	Siswa 7	6	8	8	8	70	Cukup	
	Siswa 8	6	8	8	8	70	Cukup	
	Siswa 9	6	8	8	8	70	Cukup	
0	Siswa 10	6	8	8	8	70	Cukup	
1	Siswa 11	6	8	8	8	70	Cukup	
2	Siswa 12	5	9	8	8	70	Cukup	
3	Siswa 13	5	8	9	8	70	Cukup	
	Siswa					70	Cukup	

4	14	6	8	8	8	0		
5	Siswa					6	72	Baik
5	15	0	8	6	8	8		
6	Siswa					7	70	Cukup
6	16	6	8	8	8	0		
7	Siswa					7	70	Cukup
7	17	6	8	8	8	0		
8	Siswa					7	70	Cukup
8	18	6	8	8	8	0		
9	Siswa					7	72	Baik
9	19	0	8	6	8	2		
0	Siswa					7	70	Cukup
0	20	5	9	8	8	0		
1	Siswa					7	70	Cukup
1	21	6	8	8	8	0		
2	Siswa					7	70	Cukup
2	22	5	8	8	8	0		
3	Siswa					7	70	Cukup
3	23	6	8	8	8	0		
4	Siswa					7	70	Cukup
4	24	5	8	9	8	0		
5	Siswa					7	70	Cukup
5	25	5	9	8	8	0		
6	Siswa					7	70	Cukup
6	26	6	8	8	8	0		
	Jumlah						1.827	

Dari uraian di atas, maka kemampuan rata-rata membaca puisi siswa dapat ditentukan dengan menggunakan rumus $\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$, $\bar{X} = \frac{1.827}{26} = 70,26$ Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan membaca puisi pada siswa kelas VIII.C SMP Negeri 2 Lintang Kanan dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Checks* dikategorikan baik. Untuk lebih jelas mengenai hasil membaca puisi siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL
PERSENTASE NILAI MEMBACA PUISI

No	Kategori	Kualifikasi	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
	A	Sangat Baik	90-100		
	B	Baik	72-89	4	15,3
	C	Cukup	57-71	22	84,6
	D	Kurang	34-56	-	
Jumlah				26	100%

Dari hasil penelitian penerapan model pembelajaran *Pair Checks* dalam membaca puisi pada siswa kelas VIII.C SMP Negeri 2 Lintang Kanan. dapat diidentifikasi bahwa dalam pembelajaran praktik harus ada beberapa faktor yang diperhatikan oleh guru. Penerapan model pembelajaran *Pair Checks* dalam membacapuisi yang memperoleh nilai baik, dan dikategori cukup, sudah mampu membacakan puisi.

B. Analisis Data Observasi

Observasi dilakukan pada saat peneliti memberi materi yang berhubungan dengan membaca puisi dengan menggunakan model *Pair Checks* dalam membaca puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lintang Kanan Tahun Pelajaran 2020-2021. Untuk lebih jelas mengenai hasil membaca puisi siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL
LEMBAR OBSERVASI GURU

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR				
PENDAHULUAN						
1	Guru memberi salam kepada siswa					
2	Guru memberi informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran <i>pair checks</i>					
3	Guru memberi pengamatan bahwa melalui pembelajaran <i>pair chkes</i> ini dapat mengembangkan sikap santun, kerjasama, dan tanggung jawab					
KEGIATAN INTI						

4	Guru membagi siswa kedalam kelompok berpasangan yang terdiri dari 2 orang					
5	Guru memberi contoh sebuah puisi yang akan dibaca					
6	Guru menetapkan siapa yang berperan sebagai pembaca dan siapa yang bertugas menilai					
7	Guru menyuruh pelatih mengecek bacaan puisi jika benar patner memberikan kupon					
8	Siswa bertukar peran, yang semula sebagai pembaca ditukar menjadi penilai					
9	Guru mengecek dan mengarahkan hasil bacaan puisi yang dibacakan oleh siswa					
PENUTUP						
10	Proses diahiri dengan guru memberikan arahan kepada siswa.					
	Jumlah Nilai			2	2	
	Jumlah	30				

$$\begin{aligned} \text{Nilai akhir} &= \frac{30}{50} \times 100 \\ &= 60 \end{aligned}$$

Dari lembar observasi hasil penelitian yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan penelitian peneliti, dapat dilihat dari peneliti menggunakan teknik menerapkan *Pair Cheks* dalam membaca puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lintang Kanan dapat dikategorikan berhasil dilihat pada skor nilai akhir observasi $\frac{30}{50} \times 100 = 60$ cukup.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penerapan model pembelajaran *Pair Cheks* dalam membaca puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lintang Kanan dapat dilihat dari analisis hasil belajar yang diperoleh rata-rata 70,26 yang terdiri dari 26 siswa yang aktif dan 2 orang siswa berhenti, berdasarkan rentang skor atau kategori penilaian hasil belajar tergolong cukup.

Prolehan individu nilai siswa dapat dikategorikan berhasil karena dari 26 orang siswa telah mencapai kategori hasil belajar dengan nilai tertinggi 71-72 kategori baik 4 orang, nilai 70 sebanyak 22 orang dengan kategori cukup. Jumlah seluruh nilai dari 26 orang siswa yaitu 1.827 dengan nilai rata-rata 70,26.

Hasil observasi nilai yang diperoleh digunakan untuk mengetahui keberhasilan guru dan peneliti dalam penerapan model pembelajaran *Pair Cheks* dalam membaca puisi SMP Negeri 2 Lintang Kanan Tahun pelajaran 2020-2021 dapat dikategorikan berhasil dilihat pada skor yang diperoleh Nilai rata-rata 60 dapat dikategorikan cukup.

Karena dalam pembelajaran membaca puisi ini menggunakan model penerapan *Pair Cheks* dalam membaca puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lintang Kanan dikategorikan baik. Sebab siswa sangat senang karena dalam pembelajaran *Pair Cheks* mereka dapat bekerja sama dan saling percaya diri dalam mengerjakan tugas, dan mereka lebih bersemangat lagi dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Cheks* ini karena selain pembelajaran menarik mereka juga bisa mendapatkan kupon setelah pembelajaran selesai.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan dapat disimpulkan:

- 1) penerapan model pembelajaran *Pair Cheks* dalam membaca puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lintang Kanan Tahun Pelajaran 2021-2021 dapat dikategorikan baik.
- 2) dari hasil observasi nilai yang yang diperoleh untuk keberhasilan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Pair Cheks* dalam membaca puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lintang Kanan Tahun Pelajaran 2021-2021 dapat dikategorikan berhasil dari nilai yang diperoleh Nilai rata-rata 60 dapat dikategori cukup.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta
- E.Kosasih, E 2014 *Strategi Belajar mengajar, Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Yrama Widya
- Erizal Gani, M, pdkiat 2014 *Pembacaan Puisi Teori dan Terapan*, Penerbit PUSTAKA RENKA CIPTA
- Heny Guntur Tarigan, 2018 *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Cetak Pertama tahun 1979*, Penerbit ANGKASA Bandung
- Kosasih, E 2017 *Indahnya Berpuisi, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran*, Penerbit Blitbang, Kemendikbud
- Kosasih, E 2014 *Jenis-jenis Teks Dalam Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama widya
- Ramadansyah : 2012: 173-178 dikutip Prima Gusti dan din Restu Fauzyah 2016, *Langkah-Langkah Membaca Puisi*
- Ernika 2017 *Fakultas Keguruan Dan Keilmuan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan*
- Deca Febrianti dan Winda Handayani, 2020/2016 *Fakultas Universiti PGRI Palembang dan STKIP Muhammadiyah Pagar Alam*
- Jurnal Penerapan Strategi Pair cheks Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Muhamadiyah Kabupaten Banten.
- Blanton dkk (dikutip Rahim, 2005) *Tujuan Membaca Puisi*
- Jurnal Ela Fitriani Nurhana: *Pengaruh Penggunaan Strategi Pair cheks Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Surat Dinas Siswa SMP Negeri 13 Malang*.
- Mahsun, Ms. 2012 *Metode Penelitian Bahasa : Tahap Strategi Metode dan Tekniknya*
- Mahsun-Ed Revisi Pers
- Muhammad Faturahman 2008 *Pendekatan dan Model Pembelajaran Cetak 1* Diterbitkan Oleh, KALIMEDIA
- Muhammad Faturahman 2008 *Pembelajaran Model Pair Cheks Cetak 1* diterbitkan Oleh, KALIMED